

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *ekspost facto*. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) yaitu produktivitas kerja pada pengiriman PT. Serasi Logistics Indonesia - SELOG Express sedangkan variabel bebas (X) adalah kelelahan kurir.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan mulai dari Januari sampai September 2019. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Serasi Logistics Indonesia - SELOG Express yang berlokasi di Golf Lake Residence Blok Venice A21-A22 Cengkareng Jakarta Barat.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh kurir PT. Serasi Logistics Indonesia - SELOG Express yang berjumlah 18 orang. Besarnya sampel yang diambil dengan teknik pengambilan sampel jenuh dimana seluruh populasi yang berjumlah 18 orang dijadikan sample semua.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu: (1) instrumen produktivitas kerja yang merupakan variabel terikat (Y), (2) instrumen kelelahan kurir sebagai variabel bebas (X). Kedua instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian berbentuk skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai dengan 5. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian berupa penyebaran angket terhadap kurir PT. Serasi Logistics Indoneisa - SELOG Express. Jumlah ini telah memenuhi syarat minimum penelitian untuk dilakukannya suatu analisis perhitungan. Kedua instrumen tersebut dikembangkan dan dibuat sendiri oleh peneliti dan selanjutnya dilakukan validasi dan realibilitas untuk menguji keabsahan instrumen.

1. Instrumen Produktivitas Kerja

a. Definisi Konseptual

Produktivitas kerja adalah suatu kegiatan berhubungan dengan hasil suatu proses, berbanding dengan waktu/jam, sumber-sumber yang digunakan berupa bahan, peralatan, ataupun tenaga kerja.

b. Definisi Operasional

Produktivitas kerja adalah suatu kegiatan berhubungan dengan hasil suatu proses, berbanding dengan waktu/jam, sumber-sumber yang digunakan berupa bahan, peralatan, ataupun tenaga kerja atau kurir pengiriman di PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express, dengan indikator, antara lain :

- 1) motivasi,
- 2) kedisiplinan,
- 3) etos kerja,
- 4) keterampilan,
- 5) lingkungan kerja

c. Kisi-kisi

Tabel 1

Instrumen Variabel Produktivitas Sebelum Validasi

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Produktivitas Kerja	Motivasi	1,2	2
		Kedisiplinan	3,4	2
		Etos Kerja	5,6	2
		Keterampilan	7,8	2
		Lingkungan Kerja	9,10	2
Jumlah				10

d. Kalibrasi

Instrumen di atas dikembangkan dan dibuat sendiri oleh peneliti dan selanjutnya instrumen tersebut akan dijelaskan satu persatu. Produktivitas kerja PT. Serasi Logistics Indonesia - SELOG Express diukur dengan angket berskala *likert* yang terdiri dari lima pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket produktivitas kerja terdiri dari 10 butir soal dan memiliki rentang skor untuk pernyataan positif 1 sampai dengan 5 dan untuk pernyataan negatif 5 sampai

dengan 1. Jadi rentang skor produktivitas kerja secara teoritik berkisar antara 10 sampai 50.

e. Validitas

Dalam rangka menghindari kesalahan validasi. Adapun proses validasi dilakukan di PT. Wahana Dwi Satria Solusi dengan rumus, sebagai berikut:

$$r_{xi} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel, maka butir atau variabel valid.
- b. Apabila nilai r hitung $< r$ tabel, maka butir atau variabel tidak valid.

Pada pengujian validitas peneliti berencana menggunakan sistem SPSS versi 23.

Tabel 2

Rekapitulasi hasil Validasi Variabel Produktivitas Kerja

No. Butir	r – butir	r – table	kesimpulan
1	0.827	0,497	Valid
2	0.666	0,497	Valid
3	0.646	0,497	Valid
4	0.790	0,497	Valid
5	0.540	0,497	Valid
6	0.631	0,497	Valid
7	0.926	0,497	Valid
8	0.879	0,497	Valid
9	0.847	0,497	Valid
10	0.504	0,497	Valid

Selanjutnya butir-butir instrument yang sudah valid perlu di lakukan konsistensi internal (Realibilitas)

f. Reliabilitas

Untuk menguji kekuatan dari instrumen maka dilakukan analisis konsistensi instrumen dengan rumus reliabilitas Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{S_r^2} \right)$$

Dengan acuan tabel koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut:

Tabel 3

Acuan Koefisien Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	Keterangan
$\alpha \geq 0,9$	Sangat Kuat
$0,7 \leq \alpha < 0,9$	Kuat
$0,6 \leq \alpha < 0,7$	Sedang
$0,5 \leq \alpha < 0,6$	Lemah
$\alpha < 0,5$	Sangat Lemah

Pada proses uji reliabilitas selanjutnya peneliti akan menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 4

Rekapitulasi hasil Validasi Variabel Produktivitas Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	10

Berdasarkan hasil *output* SPSS diatas memperlihatkan bahwa instrument yang digunakan sebesar 0,887 dengan $\alpha = 0,05$ masuk dalam kategori kuat.

2. Instrumen Kelelahan Kurir

a. Definisi Konseptual

Kelelahan kurir adalah suatu keadaan atau kondisi penurunan beberapa fungsi tubuh seseorang, baik fisik maupun *psikis* yang berakibat tingginya kesalahan kerja, penurunan kinerja,

kehilangan efisiensi sampai ketidak sanggupaan melakukan kegiatan kembali.

b. Definisi Operasional

Kelelahan kurir adalah suatu keadaan atau kondisi penurunan beberapa fungsi tubuh seseorang, baik fisik maupun *psikis* yang berakibat tingginya kesalahan kerja, penurunan kinerja, kehilangan efisiensi samapai ketidak sanggupanan melakukan kegiatan kembali pada kurir pengiriman di PT. Serasi Logistics Indoneisa - SELOG Express dengan indikator, antara lain:

- 1) faktor fisik,
- 2) usia,
- 3) gaya hidup,
- 4) kedisiplinan,
- 5) lingkungan kerja

c. Kisi-kisi

Tabel 5

Instrumen Variabel Kelelahan Kurir Sebelum Validasi

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Kelelahan Kurir	Faktor Fisik	1,2	2
		Usia	3,4	2
		Gaya Hidup	5,6	2
		Kedisiplinan	7,8	2
		Lingkungan Kerja	9,10	2
Jumlah				10

d. Kalibrasi

Instrumen di atas dikembangkan dan dibuat sendiri oleh peneliti dan selanjutnya instrumen tersebut akan dijelaskan satu persatu. Kelelahan kurir PT. Serasi Logistics Indonesia - SELOG Express diukur dengan angket berskala *likert* yang terdiri dari lima pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket kelelahan kurir terdiri dari 10 butir soal dan memiliki rentang skor untuk pernyataan positif 1 sampai dengan 5 dan untuk pernyataan negatif 5 sampai dengan 1. Jadi rentang skor kelelahan kurir secara teoritik berkisar antara 10 sampai 50.

e. Validitas

Dalam rangka menghindari kesalahan validasi. Adapun proses validasi dilakukan di PT. Wahana Dwi Satria Solusi dengan rumus, sebagai berikut:

$$r_{xi} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel, maka butir atau variabel valid.
- b. Apabila nilai r hitung $< r$ tabel, maka butir atau variabel tidak valid.

Pada pengujian validitas peneliti berencana menggunakan sistem SPSS versi 23.

Tabel 6

Rekapitulasi hasil Validasi Variabel Kelelahan Kurir

No. Butir	r – butir	r – table	kesimpulan
1	0.646	0,497	Valid
2	0.788	0,497	Valid
3	0.572	0,497	Valid
4	0.685	0,497	Valid
5	0.629	0,497	Valid
6	0.732	0,497	Valid
7	0.793	0,497	Valid
8	0.690	0,497	Valid
9	0.627	0,497	Valid
10	0.683	0,497	Valid

f. Reliabilitas

Untuk menguji kekuatan dari instrumen maka dilakukan analisis konsistensi instrumen dengan rumus reliabilitas Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan acuan tabel koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut:

Tabel 7

Acuan Koefisien Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	Keterangan
$\alpha \geq 0,9$	Sangat Kuat
$0,7 \leq \alpha < 0,9$	Kuat
$0,6 \leq \alpha < 0,7$	Sedang
$0,5 \leq \alpha < 0,6$	Lemah
$\alpha < 0,5$	Sangat Lemah

Pada proses uji reliabilitas selanjutnya peneliti akan menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 8

Rekapitulasi hasil Validasi Variabel Kelelahan Kurir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	10

Berdasarkan hasil *output* SPSS diatas memperlihatkan bahwa instrument yang digunakan sebesar 0,840 dengan $\alpha = 0,05$ masuk dalam kategori kuat.

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengambilan Data dilakukan dengan menggunakan data pimer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dari jawaban responden terhadap angket yang telah disebarkan kepada kurir di PT. Serasi Logistics Indonesia - SELOG Express

2. Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini digunakan metode penelitian lapangan.

Metode penelitian ini dilakukan dilapangan dengan cara menggunakan angket yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data penelitian pada setiap variabel masing-masing 10 (sepuluh) pernyataan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan dari responden selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Statistik deskripsi digunakan untuk menyajikan data masing-masing variabel penelitian, yaitu Produktivitas Kerja dan Kelelahan Kurir. Sedangkan inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengukur ukuran gejala pusat yang meliputi median, mean, modus, dan ukuran penyebaran dengan menggunakan standar deviasi dan rentang skor. Disamping itu untuk keperluan penyajian data, dipergunakan juga tabel frekuensi dan grafik yang berbentuk histogram.

Statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik yang dipergunakan untuk menguji penelitian adalah analisis regresi dan korelasi sederhana. Sebelum diadakan pengujian hipotesis dengan

menggunakan analisis regresi dan korelasi sederhana terlebih dahulu dilaksanakan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas untuk setiap regresi sederhana dan uji linearitas varian variabel Y dan variabel X.

G. Hipotesis Statistik

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah terurai, maka dalam penelitian ini dapat dihipotesakan sebagai berikut:

$H_0 : \rho_x = \rho_y$ artinya Kelelahan kurir tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

$H_1 : \rho_x \neq \rho_y$ artinya Kelelahan Kurir berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja